



Kartu Kata sebagai Media Pembelajaran Membaca Permulaan pada Murid Kelas I SD Negeri 84 Mangarabombang Kabupaten Sinjai

Abd. Rahman Rahim^{1✉}, Andi Sukri Syamsuri², Abd. Syukur³, Nur Aulia Irsyad⁴

Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia^{1,2,3,4}

E-mail : Abrarunismuh65@gmail.com¹, andhies71@yahoo.com², abdulsyukur718@yahoo.co.id³,
auliairsyad95958@gmail.com⁴

Abstrak

Keterampilan membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang mutlak dikuasai oleh semua peserta didik. Apabila peserta didik tidak memiliki keterampilan membaca yang memadai, maka akan mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemakaian kartu kata dalam pembelajaran membaca permulaan pada murid kelas I SD Negeri 84 Mangarabombang Kabupaten Sinjai. Penelitian ini dikategorikan ke dalam jenis penelitian eksperimen dengan pola one group. Sampel penelitian ini adalah seluruh murid kelas I SD Negeri 84 Mangarabombang yang berjumlah 27 orang. Hasil penelitian dapat dilihat dari keaktifan murid dalam pembelajaran yang mengalami peningkatan, diantaranya keaktifan murid lebih tinggi. Hal itu disebabkan oleh adanya media pembelajaran yang digunakan yang memancing rasa ingin tahu peserta didik.

Kata Kunci: kartu, pembelajaran, permulaan, membaca.

Abstract

Reading skills are one aspect of language skills that are absolutely mastered by all learners. If students do not have adequate reading skills, it will have difficulty in understanding other subject matter. This study aims to describe the use of word cards in early reading learning in students of class I of SD Negeri 84 Mangarabombang Bulukumba regency. This research is categorized into types of experimental research with a pattern of one group. This study sample is all students of class I of State Elementary School 353 Kindang which amounted to 27 people. The results of the study can be seen from the activeness of students in learning that have increased, including higher student activity. This is due to the presence of a teaching media used that provokes the curiosity of students.

Keywords: card, learning, beginning, reading.

PENDAHULUAN

Sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan dasar merupakan pondasi untuk keberhasilan jenjang pendidikan selanjutnya yaitu SLTP, SMU dan seterusnya perlu mendapat perhatian khusus dari pemerintah. Rendahnya kualitas belajar di tingkat Sekolah Dasar (SD) khususnya di daerah terpencil disinyalir sebagai akibat kurangnya media pembelajaran yang memadai sehingga membatasi ruang gerak guru dalam merancang proses pembelajaran.

Guru yang mengajar di kelas awal Sekolah Dasar, khususnya di daerah terpencil, menghadapi tantangan yang berat dalam menanamkan pemahaman konsep tentang membaca permulaan. Minimnya media pembelajaran menjadi salah satu penyebab lambannya kemampuan membaca murid, khususnya di sekolah daerah terpencil. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian di SD 84 Mangarabombang Kabupaten Sinjai diperoleh data bahwa persentase siswa tidak tahu membaca masih cukup tinggi yakni sebesar 38%. Masih tingginya persentase siswa yang buta huruf disebabkan oleh masih banyaknya siswa yang tidak mengikuti pendidikan pra sekolah Taman Kanak-Kanak atau pun *play group* dan sejenisnya. Hal inilah yang menuntut seorang guru kelas I untuk dapat merancang metode dan strategi pembelajaran yang menyenangkan bagi anak yang masih buta huruf dan mencegah kebosanan bagi siswa yang sudah bisa membaca.

Penggunaan media dan alat peraga memungkinkan guru untuk merancang suatu pembelajaran yang berkualitas dengan berorientasi kepada peningkatan keaktifan siswa sebagai pembelajar. Semakin tinggi tingkat keaktifan siswa dalam belajar semakin tinggi pula kemungkinan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah disusun oleh guru. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa misalnya, merancang pembelajaran yang sesuai dengan dunia anak yaitu bermain sambil belajar, merancang pembelajaran yang berkesan dengan memanfaatkan media atau alat peraga baik yang sederhana maupun yang modern dan menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan bagi anak.

Efektifitas penggunaan media kartu baca dalam pengajaran membaca permulaan dapat diukur dari kemudahan siswa dalam menerima dan memahami pelajaran yang disampaikan yakni mampu mengenal huruf dan membacanya dengan baik. Penggunaan media kartu baca selain diharapkan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Penggunaan media kartu baca akan memberikan kesan kongkrit, pengalaman aktual kepada siswa sehingga siswa dan menarik minat belajar siswa sehingga kemungkinan besar anak akan selalu mengingat kartu tersebut jika hendak belajar membaca atau menulis di rumah.

Beberapa penelitian mengenai keterampilan membaca yang pernah dilakukan di antaranya oleh Junaedah (2009), Andi Damayanti, (2011), Nuraini, (2012), Zainal, (2010). Keempat hasil penelitian tersebut menyimpulkan pentingnya penggunaan media pembelajaran. Kebaruan dari penelitian ini adalah karena lokasi penelitian ini dilaksanakan di sebuah sekolah di daerah terpencil yang muridnya tidak pernah mengenyam pendidikan di bangku Taman Kanak-Kanak sehingga murid sama sekali belum pernah mendapatkan informasi tentang huruf atau angka. Rumidjan (2017) menjelaskan hasil penelitiannya Berdasarkan uji coba kelompok besar diperoleh data sebagai berikut (1) Kesenangan 94% (2) Keamanan 100% (3) Kemudahan 94% (4) Aspek bahasa 97,18%. Gading dkk (2019) melaporkan terdapat Pengaruh Metode Suku dengan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelompok B Gugus VI Kecamatan Buleleng Tahun Ajaran 2018/2019. Penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan siswa kelas 1 SD.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dikategorikan ke dalam jenis penelitian eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh murid kelas SD Negeri 84 Mangarabombang Kabupaten Sinjai yang berjumlah 27 orang. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

- Data mengenai kehadiran dan aktivitas siswa dalam mengikuti poses pembelajaran diperoleh melalui observasi.
- Data mengenai tingkat keberhasilan siswa yang diperoleh melalui tes hasil belajar.

Data penelitian ditabulasi dan kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik ragam tes berbentuk deskriptif yakni, nilai hasil kemampuan membaca siswa, hasil observasi tingkat aktifitas guru dan siswa. Teknik ini digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya perbedaan kemajuan nilai pengajaran membaca dan menulis permulaan pada siswa kelas I SD 84 Mangarabombang Kabupaten Sinjai.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pre test

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD 84 Mangarabombang Kabupaten Sinjai mulai tanggal 19 Maret – 24 Maret 2018, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar murid berupa nilai dari kelas ISD 84 Mangarabombang Kabupaten Sinjai Adapun deskripsi secara kuantitatif skor hasil belajar *Pre Test* sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Statistik Skor Hasil Belajar Murid Kelas ISD 84 Mangarabombang Kabupaten Sinjai

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah murid	27
Nilai ideal	100
Nilai maksimum	85
Nilai minimum	10
Rentang nilai	75
Nilai rata-rata	32,22

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa skor rata-rata (mean) hasil belajar murid kelas I SD 84 Mangarabombang Kabupaten Sinjai setelah dilakukan *Pre Test* adalah 32,22 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100. Skor maksimum 85 dari skor ideal 100, skor minimum 10 dari skor ideal 100, dan rentang skor 75 dari skor ideal 100 yang mungkin di capai. Skor rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar murid kelas I SD 84 Mangarabombang Kabupaten Sinjai berada dalam kategori rendah.

Hal ini disebabkan karena masih kurangnya perhatian murid terhadap materi pelajaran yang diajarkan. Apabila skor hasil belajar murid dikelompokkan kedalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi nilai seperti yang disajikan pada tabel.

Tabel 2. Statistik Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar *Pre-test*

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	0 – 45	Sangat rendah	21	78 %
2	46 – 54	Rendah	2	7,40 %
3	55 – 69	Sedang	2	7,40 %
4	70 – 84	Tinggi	1	3,7 %
5	85 – 100	Sangat tinggi	1	3,7 %
Jumlah			27	100

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa dari 27 orang jumlah murid kelas I SD 84 Mangarabombang Kabupaten Sinjai. Terdapat 21 murid (78 %) yang berada pada kategori sangat rendah, 2 murid (7,40 %) yang berada pada kategori rendah, 2 murid (7,40) yang berada pada kategori sedang, dan 1 murid (3,7 %) yang berada pada kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya minat dan perhatian belajar murid serta proses pembelajaran di dominasi oleh murid yang pintar saja.

Berdasarkan data hasil penelitian yang tercantum pada lampiran maka persentase ketuntasan hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas I SD 84 Mangarabombang Kabupaten Sinjai pada hasil belajar *Pre-test* dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar *Pre-test*

Persentase Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
≤ 70	Tidak tuntas	25	92,60 %
≥ 70	Tuntas	2	7,40 %
Jumlah		27	100

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid kelas I SD 84 Mangarabombang Kabupaten Sinjai, setelah dilakukan *Pre-test* hasil belajar bahasa Indonesia terdapat 25 murid (92,60 %) yang belum tuntas hasil belajarnya dan 2 murid (7,40 %) yang telah tuntas belajarnya. Ini berarti ketuntasan belajar tidak memuaskan secara klasikal karena nilai rata-rata 32,22 tidak mencapai KKM yang diharapkan yaitu 70.

Post Test

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *Pos-test*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini. Adapun deskripsi secara kuantitatif skor hasil belajar *Pos-test* setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Statistik Skor Hasil Belajar Murid Kelas I SD 84 Mangarabombang Kabupaten Sinjai

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah murid	27
Nilai ideal	100
Nilai maksimum	100

Nilai minimum	45
Rentang nilai	55
Nilai rata-rata	84,89

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa skor rata-rata (mean) hasil belajar murid kelas I SD 84 Mangarabombang Kabupaten Sinjai setelah dilakukan *Pos-test* adalah 84,89 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100. Skor maksimum 100 dari skor ideal 100, skor minimum 45 dari skor ideal 100, dan rentang skor 55 dari skor ideal 100 yang mungkin di capai. Skor rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar murid kelas I SD 84 Mangarabombang Kabupaten Sinjai berada dalam kategori tinggi.

Hal ini disebabkan karena meningkatnya perhatian murid terhadap materi pelajaran yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran artikulasi. Apabila skor hasil belajar murid dikelompokkan kedalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi nilai seperti yang disajikan pada tabel.

Tabel 5. Statistik Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar *Post-test*

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	0 – 45	Sangat rendah	1	3,7 %
2	46 – 54	Rendah	-	-
3	55 – 69	Sedang	2	7,40 %
4	70 – 84	Tinggi	2	7,40 %
5	85 – 100	Sangat tinggi	22	81,48 %
Jumlah			27	100

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa dari 27 orang jumlah murid kelas I SD 84 Mangarabombang Kabupaten Sinjai kelas 1 murid (3,7 %) yang berada pada kategori sangat rendah, 2 murid (7,40 %) yang berada pada kategori sedang, 2 murid (7,40 %) yang berada pada kategori tinggi, dan 22 murid (81,48 %) yang berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini disebabkan meningkatnya minat dan perhatian belajar murid.

Berdasarkan data hasil penelitian yang tercantum pada lampiran maka persentase ketuntasan hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas I SD 84 Mangarabombang Kabupaten Sinjai pada hasil belajar *Pos-test* dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar *Pos-test*

Persentase Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
≤ 70	Tidak tuntas	3	11,11 %
≥ 70	Tuntas	24	88,89 %
Jumlah		27	100

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid kelas I SD 84 Mangarabombang Kabupaten Sinjai setelah dilakukan *Post-test* hasil belajar bahasa Indonesia terdapat 3 murid (11,11 %) yang tidak tuntas hasil belajarnya dan 24 murid (88,89 %) yang telah tuntas belajarnya. Ini

- 4711 *Kartu Kata sebagai Media Pembelajaran Membaca Permulaan pada Murid Kelas I SD Negeri 84 Mangarabombang Kabupaten Sinjai – Abd. Rahman Rahim, Andi Sukri Syamsuri, Abd. Syukur, Nur Aulia Irsyad*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2786>

berarti ketuntasan belajar memuaskan secara klasikal karena nilai rata-rata 84,89 telah mencapai KKM yang diharapkan yaitu 70.

Pembahasan

Model pembelajaran merupakan salah satu usaha yang dilakukan dalam rangka meningkatkan keberhasilan dalam belajar. Hasil belajar merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh murid dalam proses belajar mengajar. Untuk meningkatkan hasil belajar diperlukan beberapa komponen pendukung pembelajaran, diantaranya adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Salah satu model yang dapat digunakan oleh guru adalah model. Dengan model pembelajaran ini, guru dapat mengarahkan proses pembelajaran yang melibatkan peran aktif murid, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

Dari hasil pengolahan data di atas di analisis bahwa penggunaan media kartu baca mempunyai pengaruh positif terhadap keterampilan berbicara siswa. berdasarkan penelitian yang dilakukan mulai pada tanggal 19 Maret – 31 Maret 2018, sebelum dan sesudah digunakan model pembelajaran diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia setelah menggunakannya. Hasil ini dapat dilihat pada skor rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas I dengan *pre-test* yaitu 32,22 berada pada kategori sangat rendah dan skor rata-rata pada *pos-test* yaitu 84,89 berada pada kategori sangat tinggi.

Berdasarkan analisis hasil belajar bahasa Indonesia murid yang dijadikan sampel penelitian sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, murid yang berada pada kategori sangat rendah setelah diberikan perlakuan lebih sedikit dibanding dari kategori sangat rendah sebelum diberikan perlakuan. Hal ini disebabkan dengan pengetahuan murid terhadap materi yang diajarkan sudah lebih dipahami. Respon murid berada pada kategori tinggi dengan persentase jawaban terbanyak yaitu 88,89 % untuk soal nomor 1 dengan jawaban terbanyak sangat setuju, yaitu "*Hasil belajar murid meningkat dengan menggunakan model pembelajaran*". Dengan demikian murid memberikan respon positif terhadap penerapan model pembelajaran.

Berdasarkan hasil uji-t dengan menggunakan software SPSS jenis sampel berpasangan atau sampel berhubungan (*Paired Sample t Test*), diperoleh t hitung sebesar 13,633 dengan db 26. Adapun t tabelnya sebesar 2,779 pada taraf signifikansi 1 % atau 2,056 pada taraf signifikansi 5 %. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti model pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan berbicara pada murid kelas I SD 84 Mangarabombang Kabupaten Sinjai.

Setelah dikaitkan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Junaeda, Zainal dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran menunjukkan hasil belajar yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan murid dalam pembelajaran yang mengalami peningkatan, diantaranya keaktifan murid lebih tinggi. Hal itu disebabkan oleh adanya media pembelajaran yang digunakan yang memancing rasa ingin tahu peserta didik. Hasil penelitian ini pun relevan dengan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh Andi Damayanti (2011), dan Nuraeni (2011) akhirnya dapat disimpulkan bahwa kartu kata efektif digunakan sebagai media pembelajaran membaca permulaan, khususnya pada peserta didik di daerah terpencil yang tidak melalui bangku Taman Kanak- Kanak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa "penggunaan media kartu baca dapat mempengaruhi kemampuan membaca siswa kelas I SD 84 Mangarabombang Kabupaten Sinjai dengan melihat hasil belajar *Pra-Test* (32,22 %) dan *Pos-Test* (84,89 %). Sedangkan hasil uji-t diperoleh t hitung sebesar 13,66 dengan db 26, t tabel 2,779 pada taraf signifikan 1 % dan 2,056 pada taraf signifikan 5 %, dengan demikian t hitung lebih besar dari t tabel, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

4712 *Kartu Kata sebagai Media Pembelajaran Membaca Permulaan pada Murid Kelas I SD Negeri 84 Mangarabombang Kabupaten Sinjai – Abd. Rahman Rahim, Andi Sukri Syamsuri, Abd. Syukur, Nur Aulia Irsyad*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2786>

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono 2004. *Pendidikan anak berkesulitan belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 12003. *Media pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo. Persada.
- Baradja. M.F. 2007. *Membaca. Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Depdikbud.
- Effendi. 2006. *Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Nasional*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud.
- Gading dkk 2019. Pengaruh Metode Suku Kata Dengan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *Mimbar Ilmu*. <http://dx.doi.org/10.23887/mi.v24i3.21417>
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Sattistik II*, Yogyakarta: Andi Offset
- Hamalik, Oemar. 2008. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Hartono. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif Learning*. [www. Strategi Pembelajaran.com](http://www.StrategiPembelajaran.com).
- Mappa, Syamsul. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Ujung Pandang: FIP IKIP Ujung Pandang .
- Nurhadi. 2007. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Y3P Malang.
- Partowisastro. 2002. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia.
- Rahim, Farida 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rumidjan dkk 2017. Pengembangan media kartu kata untuk melatih keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD. Sekolah dasar. *Kajian teori dan praktik*. <http://dx.doi.org/10.17977/um009v26i12017p062>
- Rahmanto. 2007. *Metode Pengajaran Sastra*, Yogyakarta: Kanisus.
- Rusham, A. Tabrani. 2004. *Proses Belajar mengajar Tingkat Pendidikan Dasar*, Bandung: Bina Budhaya.
- Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 1997. *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru.
- Surana. 2001. *Belajar Membaca dan Menulis Permulaan*, Jakarta: Tiga Serangkai.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tampubolong. 2007. *Kemampuan Membaca, Teknik Membaca Efektif dan Efesien*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H.G. 1990. *Membaca*. Bandung: Angkasa